

Praktikum Static Route di Mikrotik

Alat dan Bahan:

- Mikrotik
- Laptop
- Kabel UTP (3 untuk 1 kelompok)

Target

1. Mikrotik dapat terkoneksi ke mikrotik partner
2. Mikrotik dapat melakukan ping ke Laptop Partner
3. Antar laptop dapat saling melakukan ping melalui koneksi 2 mikrotik

Kelompok

Buatlah kelompok masing-masing 2 siswa kemudian tentukan salah satu dari kalian ada yang menjadi server dan ada yang jadi client!

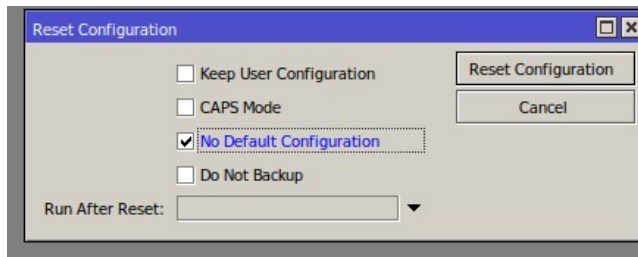
Langkah:

Persiapan

1. Buka winbox
2. Masuk ke mikrotik
3. Klik menu System → Reset Configuration



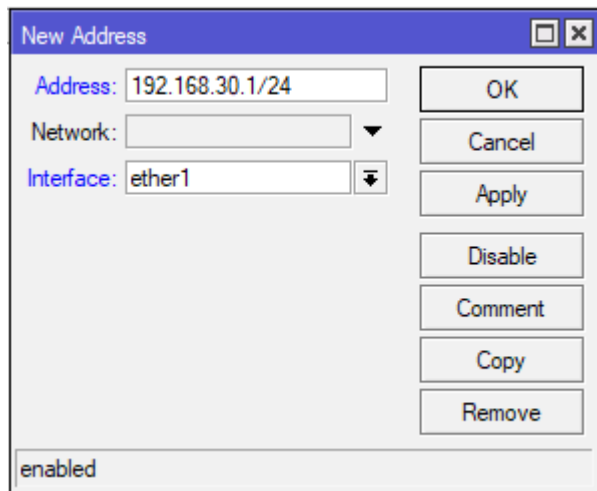
4. Ceklist pada pilihan “No Default Configuration” lalu klik tombol Reset Configuration.



5. Biarkan perangkat restart lalu perangkat mikrotik siap untuk digunakan

Konek Laptop ke Mikrotik

6. Pindah Lan ke port 1 lalu set IP pada laptop menjadi 192.168.[nomor absen].2 (netmask 255.255.255.0, gateway 192.168.[nomor_absen].1)
7. Masuk ke mikrotik melalui WinBox
8. Masuk ke menu IP → Address, klik tanda + kemudian set IP Port mikrotik menjadi 192.168.[nomor_absen].1/24



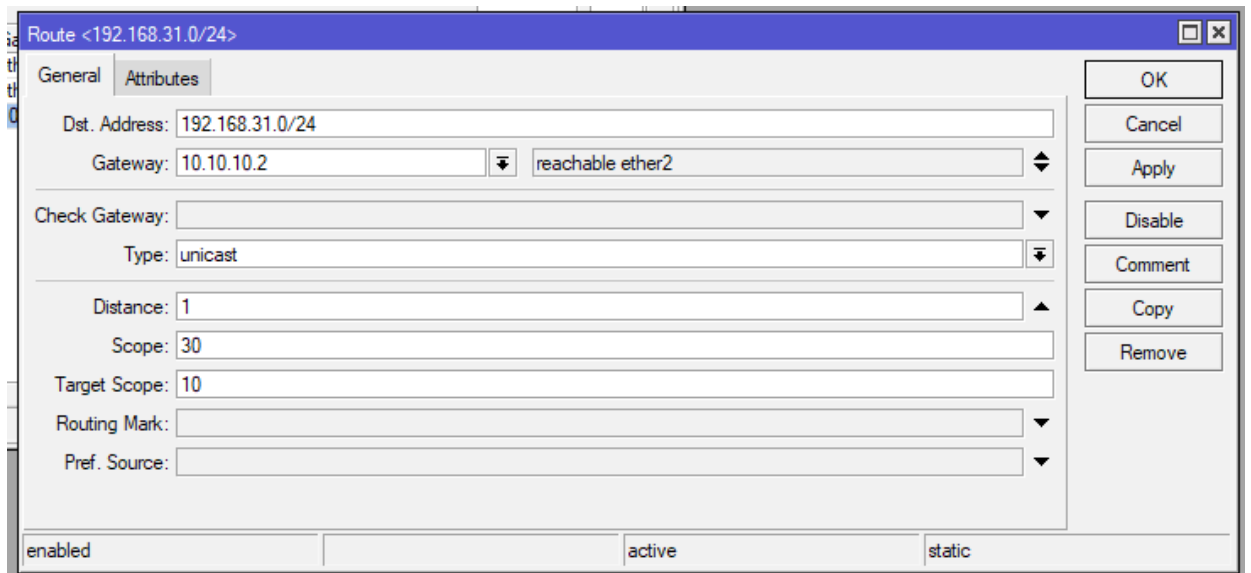
lalu klik Ok

Konek Mikrotik ke Mikrotik

9. Hubungkan mikrotik kalian dengan mikrotik partner kalian pada port 2
10. Klik + lagi kemudian set IP untuk port 2 menjadi
 - 10.10.10.1/30 (Untuk Server)
 - 10.10.10.2/30 (Untuk Client)
11. Pastikan kedua mikrotik bisa saling berkomunikasi

Set Static Route

12. Buka menu IP → Routes kemudian klik tanda +
13. Masukkan network address dari partner kalian (contoh: 192.168.31.0/24) lalu masukkan IP mikrotik parter sebagai gateway (10.10.10.1 untuk client dan 10.10.10.2 untuk server)



lalu klik OK

14. Silahkan lakukan test

- a) buka terminal pada winbox lalu lakukan ping ke IP 192.168.[absen partner].1
- b) buka terminal pada winbox lalu lakukan ping ke IP 192.168.[absen partner].2
- c) buka cmd di windows, lalu lakukan ping ke IP 192.168.[absen partner].2

15. Jika sudah silahkan bisa laporkan